



FENOMENOLOGI KETERBUKAAN DIRI REMAJA DALAM KELUARGA LAISSEZ-FAIRE

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Nama : Nissa Nabila

NIM : 1810411029



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA**

Fenomenologi Keterbukaan Diri Remaja Dalam Keluarga *Laissez-Faire*



Usulan proposal skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.

Dosen Pembimbing:

Dr. Antar Venus, M.A. Comm

Nama : Nissa Nabila

NIM : 1810411029

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Nissa Nabila
NIM : 1810411029
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 1 Januari 2025

Yang menyatakan,


Nissa Nabila

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI / TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nissa Nabila
NIM : 1810411029
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**FENOMENOLOGI KETERBUKAAN DIRI REMAJA KELUARGA
LAISSEZ-FAIRE**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 7 Januari 2025

Yang menyatakan,

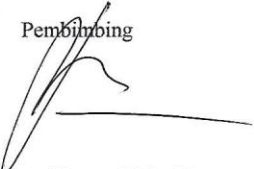

Nissa Nabila

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Nissa Nabila
NIM : 1810411029
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
JUDUL : **Fenomenologi Keterbukaan Diri Remaja Dalam Keluarga
Laissez-Faire**

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing


Dr. Antar Venus., M.A. Comm

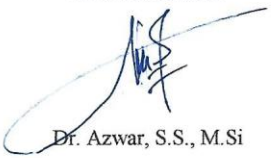
Penguji 1


Dr. Kusumajanti, S. Sos., M.M., M.Si.

Penguji 2


Dra. Siti Maryam, M.Si.

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi


Dr. Azwar, S.S., M.Si

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 7 Januari 2025

FENOMENOLOGI KETERBUKAAN DIRI REMAJA DALAM KELUARGA LAISSEZ-FAIRE

Nissa Nabila

ABSTRAK

Keterbukaan diri menjadi salah satu indikator hubungan anak dengan orang tua yang mencerminkan pola komunikasi keluarga *laissez-faire*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana remaja berusia 15-18 tahun yang berada di Jakarta melakukan proses keterbukaan diri kepada orang tua yang berfokus kepada sisi anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang ditujukan untuk mengeksplorasi pengalaman keterbukaan diri anak. Teori yang digunakan adalah *Communication Privacy Management* (CPM) yang menekankan individu dalam mengelola informasi pribadi dan menentukan batasan-batasan dalam membagikan informasi pribadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Teknik analisis data menggunakan pemaparan empat tingkat yaitu horizontalisasi, penyajian pertanyaan penting, analisis tema dan reduksi fenomenologis. Hasil penelitian menunjukkan keterbukaan diri bagi remaja di dalam keluarga *laissez-faire* dimaknai sebagai tindakan yang penuh pertimbangan dan selektif. Pengalaman keterbukaan diri remaja kerap menimbulkan perasaan negatif seperti sedih, kecewa, hingga menyesal telah melakukan keterbukaan diri. Sebagian remaja memilih untuk memendam perasaan dan atau mengalihkan keterbukaan diri pada teman sebaya. Motif utama keterbukaan diri pada remaja tertuju pada urusan sekolah dan keagamaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa rendahnya orientasi percakapan membuat remaja membatasi informasi pribadi untuk dibagikan kepada orang tua akibat kurangnya kepercayaan terhadap orang tua merespon informasi pribadi dengan baik.

Kata kunci: Fenomenologi, Keterbukaan Diri, Remaja, *Communication Privacy Management*, *Laissez-Faire*.

PHENOMENOLOGY OF ADOLESCENT SELF-DISCLOSURE IN LAISSEZ-FAIRE FAMILIES

Nissa Nabila

ABSTRACT

Self-disclosure is one of the indicators of the relationship between children and parents that reflects the laissez-faire family communication pattern. This study aims to find out how adolescents aged 15-18 years in Jakarta carry out the process of self-disclosure to parents that focuses on the child's side. This study uses a phenomenological approach aimed at exploring children's self-disclosure experiences. The theory used is Communication Privacy Management (CPM) which emphasizes individuals in managing personal information and determining boundaries in sharing personal information. The data collection technique used was interviews. The data analysis technique used four levels of exposure, namely horizontalization, presentation of important questions, theme analysis and phenomenological reduction. The results of the study showed that self-disclosure for adolescents in laissez-faire families was interpreted as an action that was full of consideration and selective. The experience of adolescent self-disclosure often causes negative feelings such as sadness, disappointment, and regret for having disclosed themselves. Some adolescents choose to suppress their feelings and/or divert their self-disclosure to peers. The main motive for self-disclosure in adolescents is focused on school and religious matters. This study concludes that low conversation orientation causes adolescents to limit personal information to be shared with parents due to a lack of trust in parents responding well to personal information.

Keyword: Phenomenology, Self-Disclosure, Adolescents, *Communication Privacy Management, Laissez-Faire.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul: FENOMENOLOGI KETERBUKAAN DIRI REMAJA DALAM KELUARGA LAISSEZ-FAIRE. Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Strata-1 Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Penulis ini mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses yang panjang pada penyusunan skripsi ini. Seluruh bimbingan, doa, dan dukungan moril maupun materi, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semangat. Dengan hormat penulis ucapkan kepada:

1. Dr. Antar Venus, M.A.Comm selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, memberi saran, serta ilmu yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Dr. Kusumajanti, S.Sos., M.M., M.Si. selaku dosen penguji 1 yang senantiasa memberikan masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Dra. Siti Maryam, M.Si. selaku dosen penguji 2 yang juga memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan penelitian in.
4. Dr. S. Bkti Istiyanto, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
5. Azwar, SS., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
6. Ibu Komariah, (alm) Bapak Subardjo, Saudara penulis Retno Nur Megawati, Dian Hesti Pratiwi, Marina Nurmala, dan Shita Pramesthi yang telah memberikan dukungan berupa doa dan materil menjadi penyemangat bagi penulis agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Keponakan penyayang dan pintar Alfarizki, Rafa, dan Regan yang menjadi pelengkap hidup penulis memberikan canda dan tawa dalam pengerjaan tugas akhir ini.
8. Sahabat terbaik, pendengar terbaik Anggi Khairunisa yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis saat merasa lelah mengerjakan tugas akhir ini. Teman seperjuangan penulis Via Azri, Adhika Daffa, Tesya Sonia dan Maulia yang selalu bersedia menjadi wadah saran dan kritik bagi penulis dalam mengerjakan tugas akhir dan menemani selama masa perkuliahan.
9. Partner terbaik, Kevin yang selalu memberikan dukungan untuk tetap semangat menuntaskan kuliah.

10. Kucingku tersayang Pusi Lestari, Sabo, Cakil dan Upi yang bersedia menemani pada malam-malam sepi mengerjakan tugas akhir sendiri.
11. Seluruh Informan yang telah bersedia membantu penulis dalam mengumpulkan data penelitian.
12. Seluruh civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang telah banyak membantu dan menjadi salah satu bagian cerita hidup penulis pada masa perkuliahan.

Pada penelitian ini, penulis sadar akan adanya kekurangan-kekurangan yang disebabkan oleh kemampuan menulis yang masih terbatas. Oleh karena itu, dengan seluruh kerendahan hati penulis, saran dan kritik menjadi suatu yang diharapkan oleh penulis dalam menyempurnakan tugas akhir ini. Selain itu, penulis berharap skripsi ini dapat menjadi bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 1 Januari 2025



Nissa Nabila

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Signifikansi Penelitian	1
I.2 Pertanyaan Penelitian	10
I.3 Fokus Penelitian	10
I.4 Tujuan Penelitian	10
I.5 Manfaat Penelitian	10
I.6 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
II.1 Konsep Penelitian	13
II.1.1 Keterbukaan Diri	13
II.1.2 Teori Manajemen Komunikasi Privasi (Communication Privacy Management Theory).....	16
II.1.3 Remaja Madya	21
II.1.4 Komunikasi Keluarga Laissez-Faire	25
II.2 Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
III.1 Objek Penelitian	30
III.2 Pendekatan Penelitian	30
III.3 Metode Fenomenologi.....	31
III.4 Teknik Pengumpulan Data	33
III.4.1. Wawancara Mendalam (<i>In-depth Interview</i>)	33
III.4.2 Dokumentasi	34

III.5 Sumber Data	34
III.6 Teknik Analisis Data	34
III.7 Teknik Keabsahan Data.....	35
III.8 Penentuan Informan	36
III.9 Tabel Rencana Waktu	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
IV.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	39
IV.1.1 Pengalaman Keterbukaan Diri Remaja.....	39
IV.1.2 Latar Belakang Motif Keterbukaan Diri Remaja pada Komunikasi Keluarga Laissez-Faire	39
IV.1.3 Profil Informan	40
IV.2. Proses Penelitian	46
IV.3 Hasil Penelitian	48
IV.3.1 Pemaknaan Keterbukaan Diri Menurut Remaja.....	48
IV.3.2 Pengalaman Keterbukaan Diri Remaja.....	54
IV.3.3 Motif Remaja Melakukan Keterbukaan Diri	71
IV.4 Pembahasan.....	76
IV.4.1 Pemaknaan Keterbukaan Diri Menurut Remaja.....	77
IV.4.2 Pengalaman Keterbukaan Diri Remaja.....	80
IV.4.3 Motif Keterbukaan Diri Anak.....	87
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	89
V.1 Kesimpulan.....	89
V.2 Saran	90
A. Saran Akademis.....	90
B. Saran Praktis.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan Perkembangan Usia Menurut Ahli.....	22
Tabel 2 Kerangka Pemikiran.....	28
Tabel 3 Data Informan	36
Tabel 4 Rincian Waktu Penelitian	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Hubungan Elemen Communication Privacy Management	20
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara.....	97
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara.....	132
Lampiran 3 Tabel Horizontalisasi.....	136